

RANCANG SISTEM INFORMASI ARSIP DINAMIS IN-AKTIF DI LINGKUNGAN SETDA PROVINSI JAMBI

Irma Suana ¹⁾

1) Jurusan Sistem Informasi, STMIK Nurdin Hamzah Jambi, Jambi 36121

E-mail : irmasuana@yahoo.co.id

Abstract - The creation of good archival condition must be supported by a number of factors such as: the existence of an adequate system of record keeping , personnel are professional in the field of archives and take advantage of technological advances in the field of archives effectively and efficiently . However, in practice there are problems that occur , such as: less optimal handling records both active and in- active Sub , administration , archives and public agencies Setda ekspedidi in Jambi province due to the lack of specialized personnel who are given tasks and responsibilities both in processing unit as well as archival unit to deal with issues related to archives , facilities and infrastructure for archival storage in active dinamiis not used optimally , lack of awareness among employees of the importance of archives as high information in the implementation of day-to- day administration , it is seen from these archives are still stacked on the desk .

Based on the description outlined above , the authors are interested in doing the writing with the title " Design Information Systems Dynamic In - Active Records in Environmental Secretariat Jambi " .

Keyword : Information System, Archival

I. PENDAHULUAN

Perkembangan administrasi kearsipan menunjukkan kepeloporan dalam menunjang tujuan dan program pembangunan nasional yang pada akhirnya akan bermuara sebagai bahan bukti pertanggung jawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan untuk menyediakan bahan pertanggung jawaban tersebut bagi kegiatan pemerintah. Keberadaan dan peranan arsip sebagai sumber informasi untuk menunjang pembangunan nasional yang meliputi segala aspek kehidupan, yaitu kehidupan pribadi, organisasi swasta, badan/lembaga Negara dan pemerintah.

Apabila dikaji dan dipahami lebih mendalam tujuan pembentukan organisasi kearsipan tersebut dapat dibagi dalam dua kategori yaitu penyelamatan arsip dinamis didalam mendukung kegiatan pemerintahan, ini merupakan tugas dan wewenang serta tanggung jawab lembaga-lembaga Negara dan badan-badan pemerintah, yang kedua adalah untuk menyelamatkan arsip statis sebagai bahan pertanggung jawaban nasional merupakan tugas dan wewenang serta tanggung jawab Arsip Nasional Republik Indonesia.

Mekanisme penanganan arsip dinamis in aktif pada unit kersipan meliputi penerimaan, pengarah, pencatatan, pengendalian, pengiriman dan penyimpanan. Sedangkan di unit pengolah mekanisme penanganannya meliputi penerimaan naskah dinas dari unit kearsipan, penyimpanan kartu kendali lembar ke empat dan pengiriman naskah

dinas yang diberi lembar disposisi kepada unit pengolah.

Terciptanya kondisi kearsipan yang baik harus didukung oleh beberapa factor antara lain : adanya system kearsipan yang memadai, tenaga-tenaga yang professional dibidang kearsipan dan memanfaatkan kemajuan teknologi dibidang kearsipan secara efektif dan efesien. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan yang terjadi, diantaranya : kurang optimalnya penanganan arsip dinamis baik aktif maupun in-aktif Subbag, tata usaha, arsip dan ekspedidi pada biro umum setda provinsi Jambi dikarenakan belum adanya petugas khusus yang diberi tugas dan tanggung jawab baik di unit pengolah maupun di unit kearsipan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan kearsipan, sarana dan prasarana untuk penyimpanan arsip di ktif belum dimanfaatkan secara optimal, kesadaran para pegawai terhadap pentingnya arsip dinamis sebagai informasi yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan administrasi sehari-hari, hal ini terlihat dari arsip-arsip tersebut masih ada yang ditumpuk di meja kerja.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul “ **Rancangan Sistem Informasi Arsip Dinamis In –Aktif di Lingkungan SETDA Provinsi Jambi**”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Definisi

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang pengertian Perancangan, Sistem, Informasi, Website, Internet serta penjelasan secara teoritis mengenai software-software yang akan penulis gunakan untuk membuat Sistem Informasi ini.

2.1.1 Pengertian Sistem

Pengertian Sistem dalam pengertian yang paling umum adalah *sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka*. Kata sistem sendiri berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. (Amsyah Zulkifli, 2000, 4)

Sistem adalah struktur konseptual yang terdiri dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan dalam satu unit organik untuk mencapai keluaran yang diinginkan secara efektif dan efisien. Sistem juga dapat diartikan sebagai bagian bekerja sama secara bebas dan terkait untuk mencapai sasaran kesatuan dalam situasi yang majemuk pula.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut (Mc Fadden dkk, 2009, 17).

Sedangkan dalam pengertian lain, Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi manusia. Data adalah aliran fakta-fakta mentah yang menunjukkan peristiwa yang terjadi dalam organisasi dan lingkungan fisik sebelum diorganisir dan ditata menjadi suatu bentuk yang bisa dipahami dan digunakan. (Muhammad Kahri Husein dan Amin Wibowo, 2006, 10).

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. (Muhammad Kahri Husein dan Amin Wibowo, 2006, 11).

Menurut James Alter (2009, 28) mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Sedangkan definisi sistem informasi menurut Joseph (2009, 28) adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*)

menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran perusahaan.

Tiga aktivitas yang terjadi pada sistem informasi adalah *input*, *processing*, dan *output*. *Input* adalah sekumpulan data mentah dalam organisasi maupun luar organisasi untuk diproses dalam suatu sistem informasi. *Processing* adalah konversi / pemindahan, manipulasi dan analisis *input* mentah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi manusia. *Output* adalah distribusi informasi yang sudah diproses ke anggota organisasi dimana *output* tersebut akan digunakan. Informasi dalam hal ini juga membutuhkan umpan balik (*feedback*) yakni *output* yang dikembalikan ke anggota organisasi yang berkepentingan untuk membantu mengevaluasi atau memperbaiki *input*. (Muhammad Kahri Husein dan Amin Wibowo, 2006, 11).

2.2 Pengertian Rancangan

Rancangan merupakan analisis dari siklus pengembangan sistem yaitu pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi serta menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

Dalam buku Jugiyanto. HM (2005: 176), John Burch dan Gary Gritnitski (1986: 461), menyatakan bahwa rancangan adalah gambaran, rancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

2.3 Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan terbesar yang terbentuk dari jaringan –jaringan komputer yang tersebar diseluruh dunia yang memungkinkan terjadinya komunikasi data antar komputer yang terhubung ke jaringan tersebut. Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai jenis komputer dan sistem operasi.

2.4 HTML

Hypertext Markup Language atau yang lebih akrab dengan sebutan HTML, merupakan bahasa pemrograman web yang biasanya menjadi pengetahuan standar untuk membangun sebuah web. Disebut sebagai *Hypertext* karena pada dasarnya HTML merupakan susunan yang terdiri dari teks, hanya saja terdapat penambahan beberapa tanda atau tag dari segi penulisan, sehingga lebih tampak berbeda dengan teks yang lain. Ciri khas dari HTML adalah penulisan teksnya dibungkus dengan tag.

Tag HTML terdiri dari kurung buka siku "<", nama *tag*, dan kurung tutup siku ">". *Tag* HTML biasanya memiliki penutup, contoh: <HEAD> ditutup dengan </HEAD>, penutup ini menandakan

akhir dari pernyataan (*statement*) tag tersebut. Tag penutup persis seperti tag pembuka, hanya ditambahkan garis miring “/” didepannya.

2.5 Visual Basic 6.0

2.5.1 Definisi Visual Basic

Rozak, Abdul (2001), Microsoft Visual Basic adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi windows yang berbasis grafis (GUI, Graphical User Interface). Visual Basic merupakan event-driven programming (pemrograman terkendali kejadian), artinya program menunggu sampai adanya respon dari pemakai berupa even atau kejadian tertentu.

2.5.2 Konsep Kerja Visual Basic

Lingkungan Visual Basic 6.0 adalah sarana dalam memanipulasi jendela windows Visual Basic. Lingkungan Visual Basic tersebut terdiri dari

1. Menu bar atau baris menu, yang digunakan untuk memilih tugas-tugas tertentu seperti menyimpan project, membuka project, dll. Baris menu terletak paling atas pada IDE. Menu merupakan kumpulan perintah-perintah yang dikelompokkan dalam kriteria operasi yang dihasilkan Visual Basic 6.0 menyediakan tiga belas menu, keterangan masing-masing terdapat pada table dibawah ini.

Nama	Keterangan
File	Kelompok perintah yang berfungsi untuk pengaturan suatu file, seperti New, Save, Open dan sebagainya
Edit	Kelompok perintah yang berfungsi untuk pengeditan, baik pengeditan obyek Komponen maupun kode pada code editor. Contohnya Cut, Paste, Alignment
View	Perintah Untuk mengaktifkan bagian-bagian dari integrated development environment VB 6.0
Project	Berfungsi untuk manajemen proyek serta pendukungnya

2. Toolbar, mempunyai fungsi yang sama dengan menu bar tetapi dengan tombol-tombol speed pada toolbar akan sangat membantu dalam mempercepat akses perintah (yang bisa jadi tersembunyi di dalam tingkat-tingkat hirarki,

sebab tombol speed berfungsi sama dengan perintah yang tersedia didalam menu.

2.6 Data Flow Diagram (DFD)

2.6.1 Pengertian Data Flow Diagram (DFD)

Diagram alir data (DFD = *Data Flow Diagram*) adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dan informasi dari suatu sistem. DFD menggambarkan proses, penyimpanan data, entitas eksternal dalam suatu bisnis atau sistem, serta aliran data informasi diantara unit-unit tersebut.

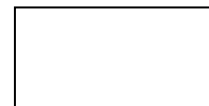
Data Flow Diagram adalah alat pembuatan model yang memungkinkan seorang *Analyst System* untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

2.6.2 Komponen Data Flow Diagram

Menurut Prof. DR. Jugiyanto HM. MBA. Ph.D (2005, 700-710) dalam buku Analisis dan Disain Sistem Informasi, simbol-simbol DFD digambarkan sebagai berikut :

8. Kesatuan Luar

Kesatuan Luar (*External Entity*) merupakan kesatuan (*Entity*) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Suatu kesatuan luar dapat disimbolkan dengan notasi kotak seperti pada gambar berikut :

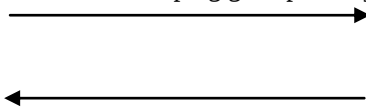


Gambar 2.6 Lambang Kesatuan Luar
Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 701

9. Arus Data

Arus data (*data flow*) di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir di antara proses, simpanan data, dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem. Arus data sebaiknya diberi

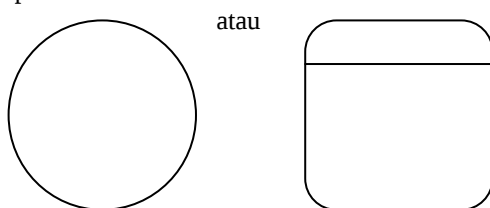
nama yang jelas dan mempunyai arti. Nama dari arus data dituliskan di samping garis panahnya :



Gambar 2.7 Lambang Arus Data
 Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 702

10. Proses

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Suatu proses dapat ditunjukkan dengan simbol lingkaran atau dengan simbol empat persegi panjang tegak dengan sudut-sudutnya tumpul.



Gambar 2.8 Lambang Proses
 Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 705

11. Simpanan Data

Simpanan data (*data store*) merupakan simpanan yang dapat sebagai dari data berupa berikut ini :

- k. Suatu file atau database di sistem komputer
- l. Suatu arsip atau catatan manual
- m. Suatu kotak tempat data di meja seseorang
- n. Suatu tabel acuan manual
- o. Suatu agenda atau buku

Simpanan data di DFD dapat disimbolkan dengan sepasang garis horisontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.

Gambar 2.9 Lambang Simpanan Data
 Sumber: Analisis dan Disain Sistem Informasi, 2005, 707

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.4 Analisa Sistem

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Bagian Tata Usaha Arsip dan Ekspedisi Biro Umum Setda Provinsi Jambi terletak pada pemorsesan pengolahan data yang masih manual dan lambat. Hal ini disebabkan karena pada Bagian Tata Usaha Arsip dan Ekspedisi Biro Umum Setda Provinsi Jambi saat ini memadukan dua cara dalam pengolahan data arsip yang ada pada bagian kearsipan. Dua cara itu adalah secara manual dan elektronik.

Sistem yang berjalan saat ini dirasa kurang dapat mendukung sistem kerja pengolahan data arsip dinamis in-aktif, dimana setiap transaksi dibutuhkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan kearsipan dengan cepat. Untuk mengatasi permasalahan dari sistem yang lama perlu dirancang sistem yang baru dengan aplikasi program, dimana pengolahan datanya memiliki banyak proses dan logika yang memerlukan penerapan khusus.

3.4.1 Sistem Yang Sedang Berjalan

Proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu tahap yang sangat penting, karena pada tahapan ini akan dilakukan pendefinisian masalah dan penyusunan alternatif pemecahan masalah serta memuat spesifikasi dari sistem yang baru akan dikembangkan atau diusulkan. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kelemahan sistem yang sedang berjalan.

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Bagian Tata Usaha Arsip dan Ekspedisi Biro Umum Setda Provinsi Jambi terletak pada pemorsesan pengolahan data yang masih manual dan lambat. Hal ini disebabkan karena pada Bagian Tata Usaha Arsip dan Ekspedisi Biro Umum Setda Provinsi Jambi saat ini memadukan dua cara dalam pengolahan data arsip yang ada pada bagian kearsipan. Dua cara itu adalah secara manual dan elektronik.

3.4.2 Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan analisa sistem diatas, maka perlu dirancang suatu sistem yang dapat lebih menunjang kelancaran dan meningkatkan kinerja pengolahan data yang baik dengan menggunakan program

Micresoft Visual Basic 6.0, dengan tujuan untuk memberikan hasil sbb:

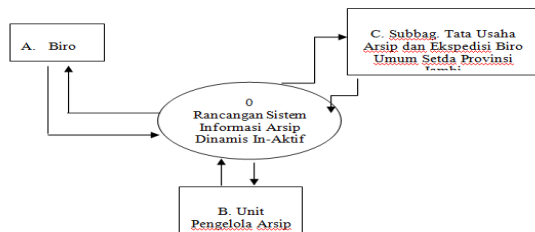
1. Sistem dapat menunjang dan memberikan pelayanan kebutuhan informasi pengolahan data yang baik.
2. Dapat menghasilkan laporan – laporan yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.

3.5 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram sering digunakan untuk perancangan sistem, penulis menggambarkan DFD untuk menjelaskan tentang *input* dan *output*.

3.5.1 Diagram Konteks (Context Diagram)

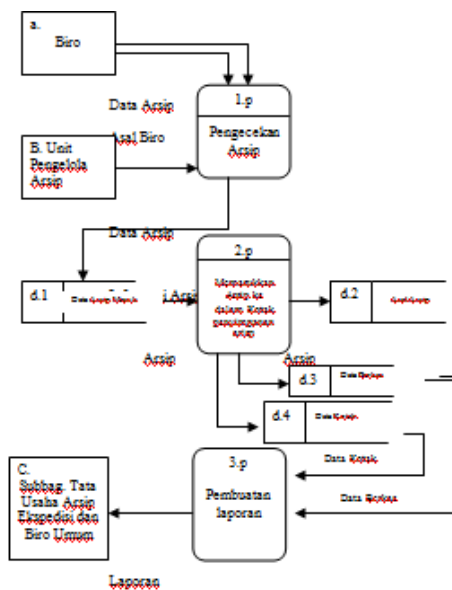
Diagram konteks adalah sebuah gambaran yang sangat umum mengenai sebuah sistem dimana sistem tersebut digambarkan sebagai proses tunggal.



Gambar 3.1 Diagram Konteks

3.5.2 Diagram Nol (Zero Diagram)

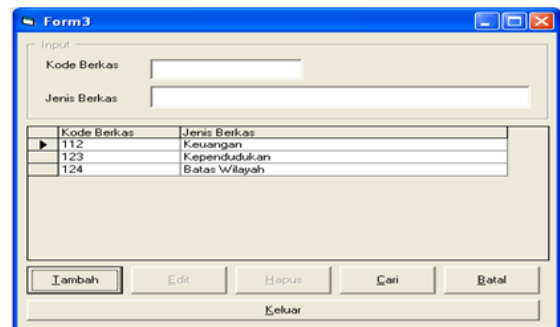
Diagram Nol adalah penjabaran dari diagram konteks, berikut ini adalah diagram nol dari



Gambar 3.2 Diagram Nol

3.6 User Interface

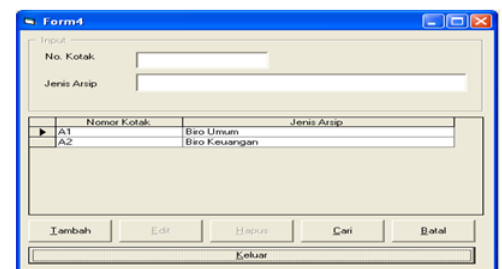
- d. Tampilan halaman Jenis Arsip



Kode Berkas	Jenis Berkas
112	Keuangan
123	Kependudukan
124	Batas Wilayah

Gambar 3.3 Form Jenis Arsip

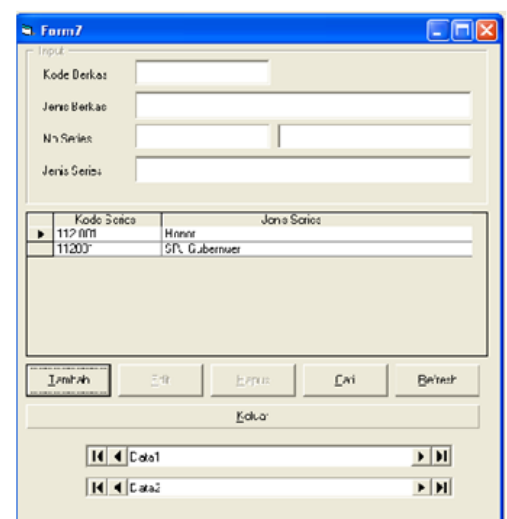
- e. Tampilan halaman admin



Nomor Kotak	Jenis Arsip
A1	Biro Umum
A2	Biro Keuangan

Gambar.3.4 Form data Berkas

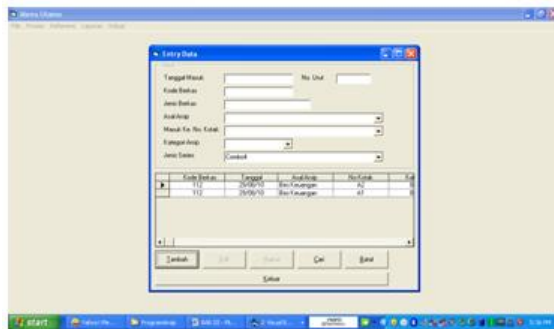
- f. Tampilan halaman



Kode Berkas	Jenis Series
112.001	Hamber
112003	S/N. Gubernur

Gambar 3.5 Form Data Kotak Berkas

halaman Proses Masuk Berkas



Gambar 3.6 Halaman masuk berkas

2. Husein, Muhammad Fakhri; dan Amin Wibowo. 2006. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- YogyakartaKadir, Abdul. 2009. From Zero

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Irma Suana, M.Kom
 TTL : Jawa Barat, 13 Mei 1982
 NIK/NIDN : 1013058201
 Pend. Terakhir : S2 (Magister Sistem Informasi)
 Bidang Keahlian : Ilmu Komputer

IV. KESIMPULAN

Sebagaimana yang telah Penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya serta bagaimana sitem dalam pengolahan data arsip dinamis in-aktif yang digunakan pada lingkungan SETDA Provinsi Jambi dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pengolahan Data yang di gunakan saat ini di rasa masih kurang optimal dalam penerapan sehari-hari karena masih terdapat kelemahan-kelemahan pada program tersebut. Dengan penggunaan sistem yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan saat ini khususnya sistem informasi arsip dinamis in-aktif, dalam proses kerjanya sering terdapat kesalahan dan keterlambatan dalam penyelesaian suatu laporan yang dibutuhkan, banyak menyita waktu, tenaga, dan mengeluarkan biaya yang cukup besar.
2. Dari analisa pada Bab III didapat suatu sistem baru dalam pengolahan data arsip di bagian Tata Usaha Arsip dan Ekspedisi Biro Umum Setda Provinsi Jambi, yaitu dengan menggunakan bahasa pemrograman Ms.Visual Basic 6.0.

DAFTAR REFERENSI

1. HM, Jogiyanto. 2005. Analisa dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Penerbit Andi